

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR dan BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4. Batasan Penelitian	10
1.5. Tinjauan Pustaka	10
1.6. Keaslian Penelitian.....	13
1.7. Landasan Teori	13
1.8. Metode Penelitian	18
1.9. Alur Penelitian	21

BAB II. STANDAR MANAJEMEN PERMUSEUMAN	22
2.1. Manajemen Museum menurut Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum	22
2.1.1. Manajemen Kelembagaan Museum	22
2.1.2. Manajemen Sumber Daya Manusia	23
2.1.3. Manajemen Keuangan	25
2.1.4. Manajemen Bangunan, Fasilitas, dan Koleksi	26
2.1.4.1. Bangunan	26
2.1.4.2. Fasilitas	27
2.1.4.3. Koleksi	28
2.1.5. Manajemen Pemasaran	31
2.2. Manajemen Museum menurut Kevin Moore	32
2.2.1. Manajemen Kelembagaan Museum	32
2.2.2. Manajemen Sumber Daya Manusia	32
2.2.3. Manajemen Keuangan	35
2.2.4. Manajemen Bangunan, Fasilitas, dan Koleksi	36
2.2.4.1. Bangunan	36
2.2.4.2. Fasilitas	37
2.2.4.3. Koleksi	37
2.2.5. Manajemen Pemasaran	39
2.3. Pelaksanaan Manajemen di MJT Ranggawarsita	39
2.3.1. Profil MJT Ranggawarsita	39
2.3.2. Manajemen Kelembagaan Museum	43
2.3.3. Manajemen Sumber Daya Manusia	47
2.3.4. Manajemen Keuangan	49
2.3.5. Manajemen Bangunan, Fasilitas, dan Koleksi	49
2.3.5.1. Bangunan	49
2.3.5.2. Fasilitas	51
2.3.5.3. Koleksi	53
2.3.6. Manajemen Pemasaran	54

BAB III. KONDISI MUSEUM ISDIMAN	57
3.1. Sejarah Berdirinya Museum Isdiman	57
3.2. Visi Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang	60
3.3. Manajemen Museum Isdiman	65
3.3.1. Manajemen Kelembagaan Museum	65
3.3.2. Manajemen Sumber Daya Manusia	70
3.3.3. Manajemen Keuangan	73
3.3.4. Manajemen Bangunan, Fasilitas dan Koleksi	77
3.3.4.1. Bangunan	77
3.3.4.2. Fasilitas	80
3.3.4.3. Koleksi	86
3.3.5. Manajemen Pemasaran	91
 BAB IV. EVALUASI DAN REKOMENDASI MANAJEMEN MUSEUM	
ISDIMAN	93
4.1. Rumusan Analisis Manajemen Museum Isdiman	
Berdasarkan Standar Manajemen Museum	93
4.1.1. Manajemen Kelembagaan Museum	93
4.1.2. Manajemen Sumber Daya Manusia	93
4.1.3. Manajemen Keuangan	94
4.1.4. Manajemen Bangunan, Fasilitas dan Koleksi	95
4.1.4.1. Bangunan	95
4.1.4.2. Fasilitas	95
4.1.4.3. Koleksi	95
4.1.5. Manajemen Pemasaran	96
4.2. Evaluasi Manajemen Museum Isdiman Berdasarkan Standar	
Manajemen Museum.....	97
4.2.1. Manajemen Kelembagaan Museum	97
4.2.2. Manajemen Sumber Daya Manusia	99
4.2.3. Manajemen Keuangan	103
4.2.4. Manajemen Bangunan, Fasilitas dan Koleksi	105

4.2.4.1. Bangunan	105
4.2.4.2. Fasilitas	105
4.2.4.3. Koleksi	107
4.2.5. Manajemen Pemasaran	108
4.3. Rekomendasi Manajemen Museum Isdiman	108
4.3.1. Manajemen Kelembagaan Museum	109
4.3.2. Manajemen Sumber Daya Manusia	110
4.3.3. Manajemen Keuangan	113
4.3.4. Manajemen Bangunan, Fasilitas dan Koleksi	114
4.3.4.1. Bangunan	114
4.3.4.2. Fasilitas	116
4.3.4.3. Koleksi	117
4.3.5. Manajemen Pemasaran	121
 BAB V. PENUTUP	 125
5.1. Kesimpulan	125
5.2. Saran	131
 DAFTAR PUSTAKA	 134
DAFTAR NARSUMBER	137
 DAFTAR LAMPIRAN	 139

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar 1	MJT Ranggawarsita tampak dari halaman parkir	41
Gambar 2.	Peta MJT Ranggawarsita	42
Gambar 3.	Salah satu koleksi hasil arkeologi maritime	50
Gambar 4.	Persiapan untuk memandu pengunjung mengeksplorasi koleksi yang dipamerkan	52
Gambar 5.	Letak Museum Isdiman diantara bangunan-bangunan bersejarah di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang	59
Gambar 6.	Papan nama museum berukuran kecil sehingga tidak mudah dilihat orang dan penulisan nama tidak konsisten antara papan nama di atas jalan masuk dengan papan nama yang terdapat di museum	63
Gambar 7.	Bangunan Museum Isdiman berbentuk rumah joglo dengan lingkungan asri dan berdampingan dengan Monumen Palagan Ambarawa	63
Gambar 8.	Pembagian kerja yang diperlihatkan dengan pewarnaan. Penggambaran di atas telah sesuai dengan arahan Sudirin selaku koordinator di Museum Isdiman	72
Gambar 9.	Tata ruang Museum Isdiman	81
Gambar 10.	Pamong Budaya Kabupaten Semarang menjadi pemandu museum apabila ada kunjungan rombongan instansi, contohnya dari Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah	83
Gambar 11.	Layout penataan koleksi di dalam Museum Isdiman	88
Gambar 12.	Ruang pameran tetap berisi vitrin, meja maket dan lukisan dengan sistem pencahayaan yang kurang memadai	89
Gambar 13.	Contoh penyajian koleksi yang salah, koleksi baju disajikan secara terlipat, dan informasi pada label koleksi	91

	sangat minim	
Gambar 14.	Selain pengunjung, petugas dari BPCB pun harus membungkuk saat melakukan pendokumentasian koleksi Museum Isdiman	106
Gambar 15.	Rancangan tata ruang Museum Isdiman	115
Gambar 16.	Rancangan penataan koleksi di dalam Museum Isdiman	118
Gambar 17.	Ilustrasi rancangan tata pameran Museum Isdiman	119
Bagan 1.	Alur Penelitian	21
Bagan 2.	Model struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi tipe A dengan 5 (lima) bidang	43
Bagan 3.	Struktur Organisasi MJT Ranggawarsita	44
Bagan 4.	Posisi Museum Isdiman dalam struktur organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang	66
Bagan 5.	Struktur organisasi museum berdasarkan tiga acuan yang digunakan penulis	99



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah museum yang ada di Provinsi Jawa Tengah	3
Tabel 2.	Data pengunjung di 3 (tiga) objek wisata yang saling berdekatan dari tahun 2015 – 2016	64
Tabel 3.	Anggaran Operasional Museum Isdiman Tahun 2018	75
Tabel 4.	Pendapatan Museum Isdiman Tahun 2018	76
Tabel 5.	Alternatif strategi, program, dan kegiatan pemecahan masalah SDM Museum Isdiman	112

DAFTAR SINGKATAN

AKPOL	: Akademi Kepolisian
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
Banggar	: Badan Anggaran
Barenlitbangda	: Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
BBM	: Bahan Bakar Minyak
BPCB	: Balai Pelestarian Cagar Budaya
DAK	: Dana Alokasi Khusus
Diklat	: Pendidikan dan Pelatihan
Dkk	: Dan kawan-kawan
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Jl.	: Jalan
Kasad	: Kepala Staf TNI Angkatan Darat
KAI	: Kereta Api Indonesia
KNIL	: het Koninklijke Nederlands(ch)-Indische Leger, atau secara harafiah: Tentara Kerajaan Hindia Belanda
Kodam	: Komando Daerah Militer
KOLOGDAM	: Komando Logistik Daerah Militer
Letkol	: Letnan Kolonel
Mayjen	: Mayor Jenderal
MJT	: Museum Jawa Tengah
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
Paldam	: Peralatan Kodam



PANGDAM	: Panglima Kodam
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Polsek	: Kepolisian Sektor
PT	: Perseroan Terbatas
Renstra PD	: Rencana Strategi Pembangunan Daerah
SDM	: Sumber Daya Manusia
SE-DAN BALAK KOLOGDAM	: Seluruh Komandan badan Pelaksana Komando Logistik Kodam
SKEP	: Surat Keputusan
SMA	: Sekolah Menengah Umum
SPPD	: Surat Perintah Perjalanan Dinas
Subbag	: Sub bagian
SWOT	: Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman)
TKR	: Tentara Keamanan Rakyat
TNI – AD	: Tentara Nasional Indonesia – Angkatan Darat
Tupoksi	: Tugas pokok fungsi
UMR	: Upah Minimum Regional
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
VCD	: Video Compact Disc